



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Ulasan Melalui Metode SQ3R Pada Siswa Kelas VIII SMP Kartayuda Kedungtuban Tahun Pelajaran 2022/2023

Ais Rafika Sari¹, Joko Setiyono², Sujiran³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

aisrafika9@gmail.com

Abstrak – Dalam pembelajaran membaca tingkat lanjut siswa dituntut untuk memahami isi bacaan bukan hanya sekedar membaca. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Ulasan pada siswa kelas VIII SMP Krtayuda Kedungtuban Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan adalah SQ3R. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-A SMP Kartayuda Kedungtuban Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode membaca SQ3R merupakan singkatan dari Survey, Question, Read, Recall/Recite, dan Review. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Penelitian ini berlokasi di SMP Kartayuda Kedungtuban Kabupaten Blora dengan subjek penelitian adalah 29 siswa, yaitu 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas VIII SMP Kartayuda Kedungtuban dapat ditingkatkan dengan metode SQ3R. Terbukti pada penilaian siswa terdapat peningkatan pada siklus I rata-rata nilai 54,9 pada siklus II rata-rata nilai 63,6 Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dalam materi Teks Ulasan mengalami kenaikan yaitu dari 54,9 sebelum penggunaan metode, menjadi 75,1 setelah siklus II.

Kata kunci – Keterampilan Membaca, Metode SQ3R, Teks Ulasan

Abstract – In advanced reading learning students are required to understand the contents of the reading not just reading. This study aims to improve the Reading Skills of Commentary Texts in class VIII students of SMP Krtayuda Kedungtuban Academic Year 2022/2023. The method used is SQ3R. This research was conducted on class VIII-A students of SMP Kartayuda Kedungtuban for the 2022/2023 academic year. The SQ3R reading method stands for Survey, Question, Read, Recall/Recite, and Review. The type of research conducted was Classroom Action Research which was carried out in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementing, observing, reflecting. This research was located at SMP Kartayuda Kedungtuban, Blora Regency, with 29 students as subjects, namely 17 male students and 12 female students. Based on the results of the study it can be concluded that the Improvement of Reading Skills in Class VIII Students of Kartayuda Kedungtuban Middle School can be improved by the SQ3R method. It was proven that in student assessment there was an increase in the first cycle, the average value was 54,9, in the second cycle, the average value was 63,6. Improved Students' Reading Skills in the Review Text material experienced an increase from 54,9 before using the method, to 75,1 after cycle II.

Keywords – Reading Skills, SQ3R Method, Review Text

PENDAHULUAN

Ketika kita melihat keadaan pendidikan saat ini, kita bisa melihat bahwa realita pendidikan di Indonesia saat ini masih jauh dari harapan. Selain fakta bahwa tawaran pendidikan harus diperluas secara kualitatif, masih ada beberapa aspek yang perlu perbaikan. Muhibbin Syah (2010:10) menjelaskan bahwa, "Pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapat awalan "me" sehingga menjadi "mendidik" artinya, memelihara dan memberi latihan.. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Berdasarkan konsep dan analisis yang ada, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya membimbing anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya.

Berbicara tentang upaya membimbing anak merupakan proses membantu anak agar dapat belajar dengan baik yang bisa disebut dengan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Slameto (2010:2) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan

Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka membaca. Dalman (2014:5) menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Dalam pembelajaran membaca tingkat lanjut siswa dituntut untuk memahami isi bacaan bukan hanya sekedar membaca. Namun sayangnya, banyak siswa tidak memahami isi bacaan yang sedang dibaca. Hal tersebut ditunjukkan ketika siswa diberi pertanyaan dari bacaan masih banyak siswa yang salah dalam menjawabnya. Dari pemaparan di atas maka perlu diadakan tindakan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas VIII Smp Kartayuda Kedungtuban.

METODE PENELITIAN

Tindakan penelitian menggunakan metode membaca SQ3R diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan membaca pemahaman yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Kartayuda Kedungtuban. Metode membaca SQ3R merupakan singkatan dari Survey, Question, Read, Recall/Recite, dan Review, metode SQ3R sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional karena metode ini sangat sistematis dan bersifat praktik. Jika sebelumnya membaca buku terasa sangat membosankan dan hampir tidak memahami isi dari buku, dengan menerapkan metode ini pembaca dituntut untuk membaca secara efektif dan efisien agar dapat mengambil pelajaran atau pengetahuan dari buku yang dibaca. Membaca menggunakan metode SQ3R mencakup 5 langkah :

1. Survey (Penelaahan dan pendahuluan)
2. Question (Bertanya)
3. Read (Baca)
4. Recall /Recite (mengutarakan)
5. Review (Mengulas)

SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. Metode membaca studi ini dianjurkan oleh seorang guru besar psikologi dari Ohio State University, yaitu Prof. Francis P. Robinson tahun 1941. Metode ini merupakan salah satu metode membaca yang makin lama makin dikenal orang dan banyak digunakan. Untuk menggunakan Metode SQ3R dilakukan langkah-langkah berikut yang dikutip dari Tarigan (1994) dan (Nurhadi, 1989).

a. Survey

Sebelum membaca, kita melakukan survei terhadap bacaan atau buku untuk memperoleh gambaran umum dari suatu bacaan dengan cara melihat bagian permulaan dan akhir. Misalnya, pada saat akan membaca buku, kita menyurvei terlebih dahulu judul buku, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit, daftar isi, kata pengantar, rangkuman, dan daftar pustaka.

b. Question

Setelah menyurvei buku, kita merumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri tentang bacaan tersebut yang diharapkan jawabannya ada dalam buku itu. Hal itu akan membantu dan menuntun kita memahami bacaan.

c. Read

Dengan bekal rumusan pertanyaan-pertanyaan tadi, barulah kita membaca. Pertanyaan itu merupakan penentuan yang dapat membantu pembaca menemukan informasi yang diinginkannya dengan cepat.

d. Recite

Untuk mengetahui penguasaan terhadap bacaan, setelah membaca, kita lakukan kegiatan menceritakan/mengutarakan kembali dengan kata-kata sendiri. Untuk membantu daya ingat, kita membuat catatan-catatan kecil.

e. Review

Kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R diakhiri dengan kegiatan meninjau kembali/mengulang kembali apa yang sudah kita baca. Menurut (Suyatno, 2009) model pembelajaran yang menggunakan strategi membaca dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama. Kita tidak perlu membaca ulang bacaan itu secara keseluruhan, tetapi hanya memeriksa bagian-bagian yang dianggap penting yang memberikan gambaran keseluruhan dari bacaan, juga untuk menemukan hal-hal penting yang mungkin terlewat pada saat kita membaca sebelumnya. Demikian gambaran singkat kegiatan membaca yang menggunakan metode SQ3R. Dengan demikian, yang dimaksud dengan SQ3R adalah suatu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu mengingat agar lebih tahan lama melalui lima langkah kegiatan, yaitu survei, question, read, recite, dan review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas, pada pembahasan hasil penelitian diuraikan, 1). Penerapan metode SQ3R dengan media novel dapat meningkatkan kualitas proses keterampilan membaca teks ulasan pada siswa kelas VIII-A SMP Kartayuda Kedungtuban , 2). Metode SQ3R dengan media novel dapat meningkatkan kualitas hasil keterampilan membaca teks ulasan pada siswa kelas VIII-A SMP Kartayuda Kedungtuban.

1). Penerapan metode SQ3R dengan media novel dapat meningkatkan kualitas proses keterampilan membaca teks ulasan pada siswa kelas VIII-A SMP Kartayuda Kedungtuban berdasarkan pengamatan dari berbagai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran keterampilan membaca teks ulasan dengan menggunakan metode SQ3R dengan media novel dari siklus I hingga siklus II telah mengalami peningkatan. Beberapa kekurangan pada siklus I telah mengalami perbaikan pada siklus II. Siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran keterampilan membaca teks ulasan.

Pembelajaran keterampilan membaca teks ulasan memberikan suasana yang penuh imajinatif dan menyenangkan sehingga siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tenang. Hal tersebut dapat dilihat keantusiasan siswa dalam memperhatikan beberapa contoh teks ulasan di buku LKS.

Peningkatan proses pembelajaran keterampilan membaca teks ulasan dari tahap siklus I sampai siklus II. Aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran keterampilan membaca teks ulasan mulai dari siklus I sampai siklus II. Aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran tersebut diantaranya, 1). Persiapan peserta didik.

2). Keseriusan peserta didik. 3). Keaktifan peserta didik. 4). Respon peserta didik dalam kelengkapan pembelajaran, dan 5). Sifat positif peserta didik dalam mengerjakan tugas membaca teks ulasan. Peningkatan pada masing-masing aspek proses dan instrumen penilaian hasil membaca teks ulasan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pertama, peningkatan pada aspek persiapan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Pada siklus I terdapat 20 siswa yang serius dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa. Kedua, keseriusan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada tahap siklus I terdapat 18 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung, kemudian dalam siklus II meningkat menjadi 23 siswa. Ketiga, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pada tahap ini terdapat 11 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 19 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, respon peserta didik dalam kelas saat pembelajaran, pada aspek siklus I terdapat 15 siswa yang merespon kemudian pada tahap siklus II mengalami peningkatan sebanyak 25 siswa yang telah merespon kegiatan pembelajaran tersebut. Kelima, sifat positif peserta didik dalam kegiatan membaca teks ulasan. Pada siklus I terdapat 10 siswa yang senang saat kegiatan membaca teks ulasan dilakukan, sehingga pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 25 siswa.

2. Penerapan metode SQ3R dengan media novel dapat meningkatkan kualitas hasil keterampilan membaca teks ulasan pada siswa kelas VIII-A SMP Kartayuda Kedungtuban. Peningkatan keterampilan membaca teks ulasan siswa dengan menggunakan metode SQ3R dengan media novel dapat dilihat dari nilai akhir hasil membaca teks ulasan. Nilai siswa mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Berdasarkan nilai akhir siklus I nilai yang didapat adalah dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 50 sedangkan siklus II nilai akhir tertinggi 85 dan terendah 60.

Pada siklus II nilai mengalami peningkatan pada siklus sebelumnya. Nilai pada siklus II sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dilakukan yaitu (75). Berikut adalah tabel nilai terendah dan nilai tertinggi persiklus.

Tabel 1. Tabel nilai

No.	Kegiatan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
1	Pra Siklus	35	78	54,3
2	Siklus I	50	80	63,6
3	Siklus II	60	85	75,1

Penelitian hasil membaca teks ulasan pada siklus II nilai hasil membaca teks ulasan siswa dengan nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah 60 mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I nilai tertinggi yaitu 78 dan nilai terendah yaitu 35. Pada siklus II siswa yang memperoleh nilai lebih dari 75 atau melampaui KKM sebanyak 22 siswa sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 atau kurang dari KKM sebanyak 7 siswa. Oleh karena itu dengan melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan membaca teks ulasan siswa kelas VIII-A SMP Kartayuda Kedungtuban memenuhi ketuntasan

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca teks ulasan menggunakan metode SQ3R pembelajaran dengan media novel pada siswa kelas VIII-A SMP Kartayuda Kedungtuban tahun Pelajaran 2022/2023 terdiri dari siklus I , dan siklus II dapat meningkat. Pada proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, siswa membaca teks ulasan menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan media novel yang telah disiapkan dan ditentukan oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran membaca teks ulasan menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan media novel meliputi 5 tahapan yaitu , (1) peneliti menjelaskan materi pembelajaran teks ulasan pada saat pembelajaran berlangsung, (2) siswa diajak mencari novel yang menarik sesuai yang diinginkan, (3) siswa dapat menentukan judul novel sesuai yang diinginkan tanpa ada paksaan, (4) siswa membaca novel dengan metode SQ3R, (5) selanjutnya siswa mengerjakan tugas secara individu untuk ditulis menjadi teks ulasan.

2. Peningkatan keterampilan membaca teks ulasan siswa kelas VIII-A SMP Kartayuda Kedungtuban pembelajaran membaca menggunakan metode pembelajaran dengan media novel meningkat. Peningkatan dapat dilihat dengan nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata siswa sebelum ditetapkan metode pembelajarn SQ3R dengan media novel masih dibawah KKM. Namun, setelah ditetapkan metode pembelajaran SQ3R dengan media novel nialai rata-rata siswa meningkat sangat signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran SQ3R dengan media novel dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran teks ulasan. Hal ini dapat dilihat dari prningkatan skor dan siklus I hingga siklus II.

REFERENSI

H. Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta:Rajawali Pers.

Muhibbin Syah (2010:10) menjelaskan bahwa, "Pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapat awalan "me" sehingga menjadi "mendidik" artinya,

memelihara dan memberi latihan". *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nurhadi. (1989). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: Sinar Baru.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.

Tarigan, H. G. (1994). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.